

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini berlokasi di MI Nurul Huda Bendowulung Sanankulon Blitar dengan mengambil teknik *purposive sampling* dalam jumlah populasi peserta didik kelas I, II, III, IV, V, dan VI yang berjumlah 136 peserta didik. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive sampling* berjumlah 56 peserta didik. Peneliti menggunakan rumus Suharsimi Arikunto sehingga ditemukan sampel ini berjumlah 56 peserta didik. Hal ini dilakukan karena subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-25% atau 20-25% atau lebih. Jadi, yang digunakan sebagai sampel teknik *Purposive sampling* berjumlah 56 peserta didik mulai dari kelas IV, V, dan VI.

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu: tahap perencanaan, tahap penelitian, dan tahap akhir. Tahap perencanaan, pada tahap ini peneliti menemui kepala madrasah untuk mendapatkan izin terkait penelitian yang akan dilakukan. Kemudian dianjurkan untuk menemui tiap wali kelas mulai dari kelas IV, V, dan VI guna mencari informasi tentang agenda madrasah agar peneliti dapat menyesuaikan dengan waktu penelitian yang akan dilaksanakan sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas.

Tahap pelaksanaan, tahap ini dibagi menjadi dua pertemuan. Pertemuan pertama yaitu penelitian memasuki masing-masing kelas secara bergantian guna mendapatkan data angket yang diperlukan untuk uji validasi instrumen. Pertemuan

ini dilakukan pada Hari Kamis, tanggal 3 Januari 2019. Setelah mendapatkan data tersebut peneliti melakukan uji validitas instrumen angket pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam Habluminallah (X_1) dari 10 pertanyaan semua valid, uji validitas instrumen angket pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam Habluminannas (X_2) dari 10 pertanyaan semua valid, dan uji validitas instrumen angket pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam Habluminalalam (X_3) ada dari 10 pertanyaan semua valid. Jadi, ada 30 pertanyaan dalam angket yang valid. Kesimpulannya yakni 30 pertanyaan dalam angket valid.

Tahap akhir, pada tahap akhir melakukan uji prasyarat dan uji asumsi klasik terlebih dahulu, selanjutnya melakukan uji analisis data dengan uji regresi linier sederhana dan uji regresi linier berganda dengan bantuan program komputer SPSS 23.0 *for windows*.

A. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua metode, yaitu metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket digunakan untuk menggali data tentang pengaruh nilai-nilai religius dalam kepramukaan yakni habluminallah, habluminannas dan habluminalalam. Hasil angket penelitian sebagai variabel bebasnya. Sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang nilai hasil belajar peserta didik penilaian tengah semester (PTS) genap untuk kelas IV dan V serta penilaian akhir tahun (PAT) untuk kelas VI tahun ajaran 2018/2019 yang akan diolah dan diambil rata-rata dari hasil belajar tersebut. Hasil dari perhitungan rata-rata penilaian tengah semester genap untuk

kelas IV dan V serta penilaian akhir tahun untuk kelas VI tahun ajaran 2018/2019 sebagai variabel terikatnya.

Perhitungan sampel teknik *purposive sampling* memunculkan nama-nama peserta didik yang menjadi responden dalam penelitian sebanyak 56 peserta didik dari jumlah populasi 136 yang tersebar mulai kelas IV, V, dan VI. Hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Data sampel peserta didik sebagai responden di MI Nurul Huda Bendowulung dalam penelitian ini sebagaimana terlampir.

1. Data Skor Angket Nilai-Nilai Religius Dalam Pendidikan Kepramukaan

- a. Data Skor Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan dalam Habluminallah (X_1), Habluminannas (X_2), dan Habluminalalam (X_3) sebagaimana terlampir.
- b. Deskriptif Instrumen Angket Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan dalam Habluminallah (X_1), Habluminannas (X_2), dan Habluminalalam (X_3)

Distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah (X_1), nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas (X_2), dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam (X_3). Paparan data ini untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel.

Diskriptif instrumen nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah (X_1) terdiri dari 10 pertanyaan, instrumen nilai-nilai

religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas (X_2) terdiri dari 10 pertanyaan, dan instrumen nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam (X_3) terdiri dari 10 pertanyaan, yang masing-masing item mempunyai empat alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4.

Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan masing-masing variabel nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan yang terdiri dari empat tingkatan yaitu sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, dan tidak sesuai.

Data masing-masing instrumen nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan yang dikumpulkan dari responden sebanyak 56 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 10 dan skor maksimumnya adalah 40. Rentang jumlah skor maksimum yang diperoleh adalah : $\frac{(40 - 10) + 1}{4} = 7,75$. Dibulatkan menjadi 8, maka lebar kelas intervalnya adalah 8. Disajikan dalam tabel berikut:

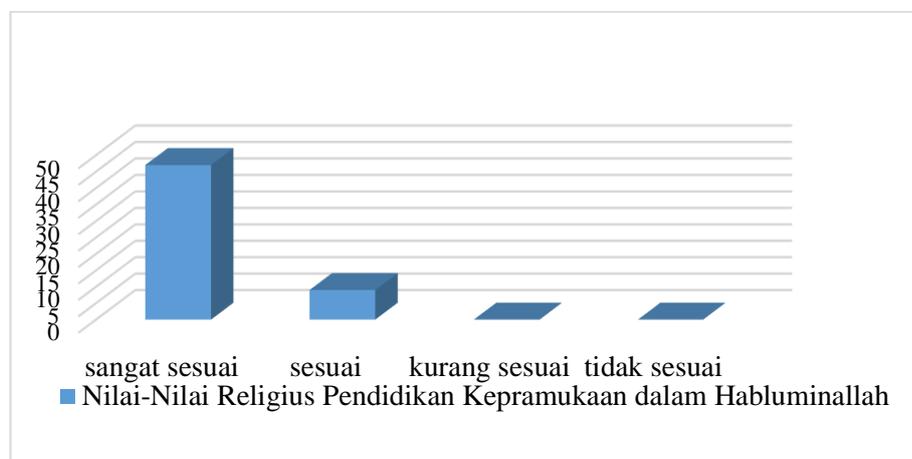
Tabel 4.1
Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Dalam Habluminallah

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1	Sangat Sesuai	33-40	47	84%
2	Sesuai	25-32	9	16%
3	Kurang Sesuai	17-24	0	0%
4	Tidak Sesuai	8-16	0	0%
Total			56	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2019

Data instrumen nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah (X_1) yang dikumpulkan menghasilkan grafik sebagai berikut:

Grafik 4.1
Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Dalam Habluminallah



Berdasarkan Tabel 4.1 dan Grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa responden tingkat nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah dapat diperoleh 47 responden atau 84% memperoleh kriteria dengan sangat sesuai, 9 responden atau 16% memperoleh kriteria dengan sesuai, 0 responden atau 0% memperoleh kriteria dengan kurang sesuai, dan 0 responden atau 0% memperoleh kriteria dengan tidak sesuai. Dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah di MI Nurul Huda Bendowulung tahun ajaran 2018/2019 dengan kriteria sangat sesuai.

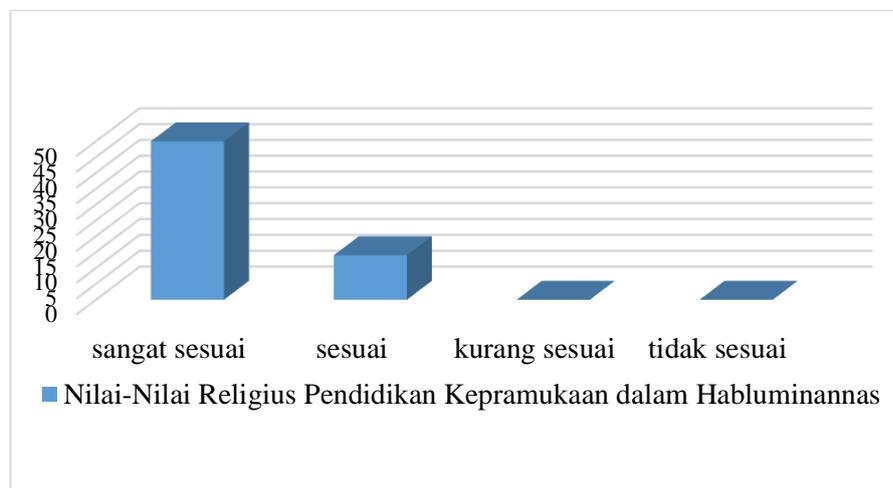
Tabel 4.2
Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Dalam Habluminannas

No.	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1	Sangat Sesuai	33-40	48	86%
2	Sesuai	25-32	8	14%
3	Kurang Sesuai	17-24	0	0%
4	Tidak Sesuai	8-16	0	0%
Total			56	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2019

Data angket nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas (X_2) yang dikumpulkan menghasilkan grafik sebagai berikut:

Grafik 4.2
Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Dalam Habluminannas



Berdasarkan Tabel 4.2 dan Grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa responden tingkat nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas dapat diperoleh 48 responden atau 86% memperoleh kriteria dengan sangat sesuai, 8 responden atau 14% memperoleh kriteria

dengan sesuai, 0 reponden atau 0% memperoleh kriteria dengan kurang sesuai, dan 0 reponden atau 0% memperoleh kriteria dengan tidak sesuai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas di MI Nurul Huda Bendowulung tahun ajaran 2018/2019 dengan kriteria sangat sesuai.

Tabel 4.3

Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Dalam Habluminalalam

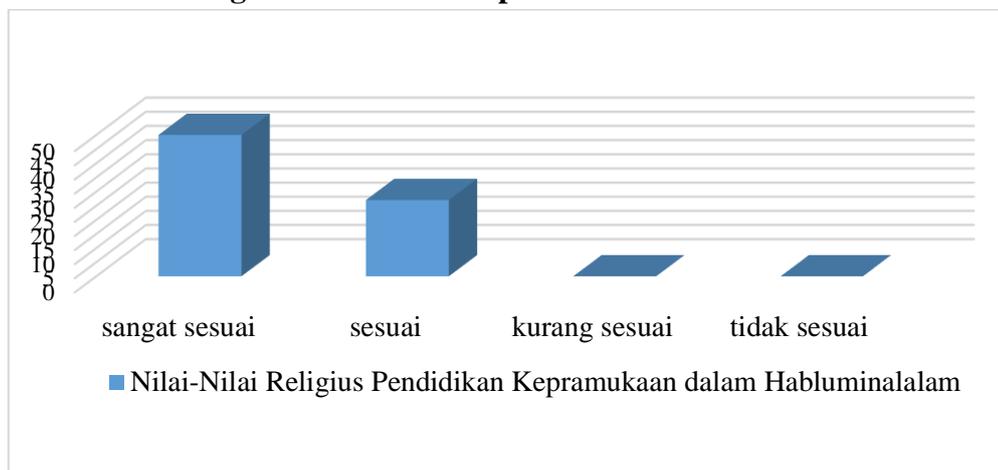
No.	Interval	Kriteria	Jumlah	Prosentase %
1	Sangat Sesuai	33-40	41	73%
2	Sesuai	25-32	15	27%
3	Kurang Sesuai	17-24	0	0%
4	Tidak Sesuai	8-16	0	0%
Total			56	100%

Sumber: Data olahan peneliti 2019

Data angket nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam (X_3) yang dikumpulkan menghasilkan grafik sebagai berikut:

Grafik 4.3

Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Dalam Habluminalalam



Berdasarkan Tabel 4.3 dan Grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa reponden tingkat nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam dapat diperoleh 41 reponden atau 73% memperoleh kriteria dengan sangat sesuai, 15 reponden atau 27% memperoleh kriteria dengan sesuai, 0 reponden atau 0% memperoleh kriteria dengan kurang sesuai, dan 0 reponden atau 0% memperoleh kriteria dengan tidak sesuai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam di MI Nurul Huda Bendowulung tahun ajaran 2018/2019 dengan kriteria sangat sesuai.

2. Data Hasil Belajar Peserta Didik dalam Rekapitulasi Rata-rata Nilai Rapor Penilaian Tengah Semester dan Penilaian Akhir Tahun semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun nilai pengetahuan dijumlah dan diambil rata-rata sebanyak item pelajaran sebagaimana terlampir.

B. Analisis Data

Setelah data terkumpul diperlukan adanya analisis data. Sebelum data dianalisis diperlukan uji prasyarat terlebih dahulu. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Validitas

Di dalam uji validitas untuk mengetahui angket valid/tidaknya. Dalam penelitian ini terdapat 30 soal dengan rincian 10 soal tentang nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah (X1), 10 soal

tentang nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas (X2) dan 10 soal tentang nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam. Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah, nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas, dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam terhadap hasil belajar peserta didik penilaian tengah semester genap tahun ajaran 2018/2019 di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar.

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai, maka analisis data adalah menggunakan perhitungan analisis regresi ganda. Tetapi terlebih dahulu akan dilakukan uji validitas instrumen nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah, nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas, dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam, dimana pengujian ini untuk mengetahui valid tidaknya instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Pengujian validitas dalam penelitian menggunakan antuan program SPSS 23.0 *for windows* untuk hasil rinciannya dapat dilihat pada tabel lampiran. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.4
Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Harga Koefisien r	r Tabel	Simpulan
Nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habliminallah	Soal_1	0.346	0.263	Valid
	Soal_2	0.547	0.263	Valid
	Soal_3	0.423	0.263	Valid
	Soal_4	0.507	0.263	Valid
	Soal_5	0.684	0.263	Valid
	Soal_6	0.479	0.263	Valid
	Soal_7	0.461	0.263	Valid
	Soal_8	0.611	0.263	Valid
	Soal_9	0.682	0.263	Valid
	Soal_10	0.592	0.263	Valid
Nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habliminannas	Soal_11	0.446	0.263	Valid
	Soal_12	0.555	0.263	Valid
	Soal_13	0.501	0.263	Valid
	Soal_14	0.447	0.263	Valid
	Soal_15	0.489	0.263	Valid
	Soal_16	0.521	0.263	Valid
	Soal_17	0.430	0.263	Valid
	Soal_18	0.556	0.263	Valid
	Soal_19	0.612	0.263	Valid
	Soal_20	0.534	0.263	Valid
Nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habliminalalam	Soal_21	0.491	0.263	Valid
	Soal_22	0.677	0.263	Valid
	Soal_23	0.540	0.263	Valid
	Soal_24	0.545	0.263	Valid
	Soal_25	0.655	0.263	Valid
	Soal_26	0.434	0.263	Valid
	Soal_27	0.574	0.263	Valid
	Soal_28	0.623	0.263	Valid
	Soal_29	0.453	0.263	Valid
	Soal_30	0.566	0.263	Valid

Dari tabel 4.4 di atas bahwa semua butir soal instrumen dari angket instrumen nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habliminallah, nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habliminannas, dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habliminalalam nomor 1 sampai 30 valid. Berdasarkan hasil uji validitas

di atas maka dapat diketahui bahwa terdapat semua butir soal valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Indikator pada tabel yang mempunyai nilai r_{hitung} (*pearson correlation*) lebih besar dari r_{tabel} didapat dari jumlah sampel 56 dengan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai 0,263. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrumen nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan valid jika nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 30 butir soal dinyatakan Valid. Selanjutnya pertanyaan yang sudah valid diuji reliabilitasnya.

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.5
Uji Reliabilitas Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Dalam
Habluminallah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.726	10

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Dalam
Habluminnas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.667	10

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Dalam
Habluminalalam

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	10

Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 4.5, 4.6, dan 4.7 di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alfa hitung untuk variabel nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habliminallah $0,726 > 0,263$, untuk nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habliminannas $0,667 > 0,263$, dan untuk nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habliminalam $0,752 > 0,263$. Maka dapat disimpulkan bahwa angket ini reliabel. Dengan demikian semua pertanyaan yang telah valid dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Selanjutnya melakukan uji asumsi dasar yang digunakan untuk mendapatkan nilai pemeriksaan yang tidak biasa dan efisien dari persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil. Uji asumsi dasar tersebut yaitu sebagai berikut yang meliputi:

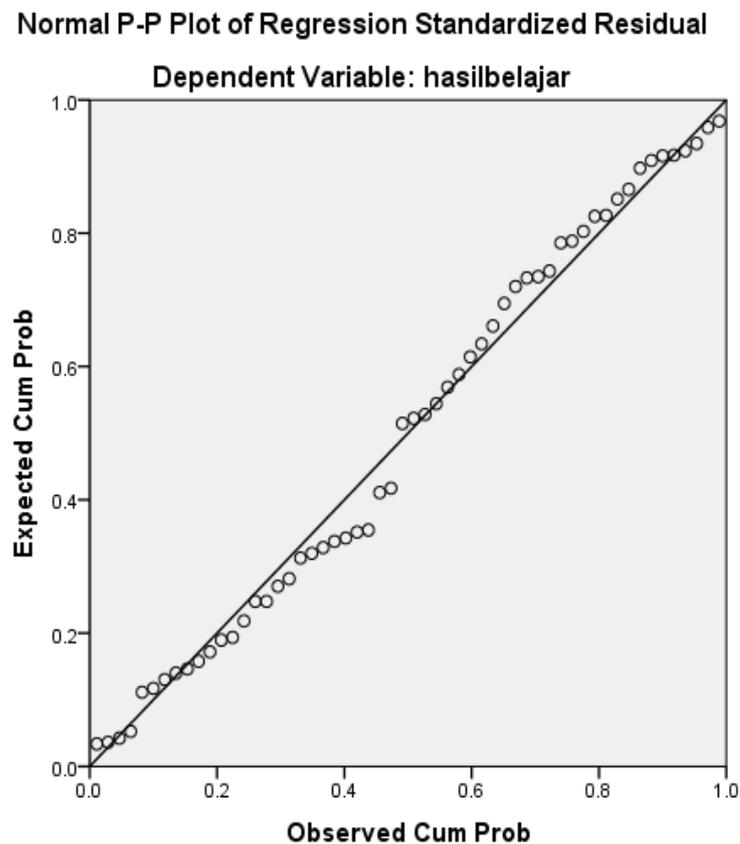
2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengecek kenormalitasan adalah dengan plot probabilitas normal. Dengan plot ini masing-masing nilai pengamatan dipasangkan dengan nilai harapan pada distribusi normal. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data

riil mengikuti garis diagonal. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program komputer SPSS 23.0 *for windows*, maka diperoleh hasil tes sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat bahwa grafik *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* garis observasi mendekati atau menyentuh mengikuti garis diagonalnya yang berarti nilai residual tersebut terdistribusi normal. Kemudian peneliti melanjutkan melakukan *Uji Kolmogorov-Smirnov test*.

Uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dilakukam untuk lebih meyakinkan hasil Gambar 4.1 uji normalitas dengan bantuan program SPSS 23.0 *for windows* dengan pengambilan keputusan jika probabilitasnya > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika probabilitasnya < 0.05 maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.20947790
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.065
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dengan demikian, berdasarkan Tabel 4.8 di atas maka diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Test* untuk uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dimaksudkan untuk mengetahui linear tidaknya hubungan masing-masing variabel penelitian atau dsitribusi data serta

untuk menentukan analisis regresi yang akan digunakan. Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan SPSS 23.0 *for windows*. Berikut hasil uji linieritas sebagai berikut:

Tabel 4.9

Hasil Uji Linieritas Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Dalam Habluminallah, Habluminannas, Habluminallam

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
hasilbelajar * habluminallah	Betwe en	(Combined)	848.318	13	65.255	1.321	.240
		Linearity	38.381	1	38.381	.777	.383
	Groups	Deviation from Linearity	809.937	12	67.495	1.366	.220
		Within Groups	2074.664	42	49.397		
	Total	2922.982	55				
hasilbelajar * habluminannas	Betwe en	(Combined)	570.702	12	47.559	.869	.583
		Linearity	5.518	1	5.518	.101	.752
	Groups	Deviation from Linearity	565.184	11	51.380	.939	.514
		Within Groups	2352.280	43	54.704		
	Total	2922.982	55				
hasilbelajar * habluminallah	Betwe en	(Combined)	356.764	12	29.730	.498	.904
		Linearity	.928	1	.928	.015	.901
	Groups	Deviation from Linearity	355.837	11	32.349	.542	.863
		Within Groups	2566.218	43	59.679		
	Total	2922.982	55				

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil pengujian ANOVA dari penghitungan SPSS 23.0 *for windows* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam

habluminallah memiliki $F_{hitung} = 1,366$. Variabel nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas memiliki $F_{hitung} = 0,939$. Dan Variabel nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam memiliki $F_{hitung} = 0,542$. Dikatakan linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. F_{tabel} dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Pada tabel statistic nilai F_{tabel} untuk responden yang berjumlah 56 adalah 2,76. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($(1,366 < 2,76)$ ($0,939 < 2,76$) ($0,542 < 2,76$)). Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier variabel nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dengan hasil belajar peserta didik.

c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisi regresi yang terjadi atas dua atau lebih variabel dimana akan diukur tingkat keeratan hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi (r). Variabel yang dimaksud dalam hal ini adalah nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah (X1), nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas (X2) dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam(X3).

Dalam mendekteksi multikolinieritas dapat dilihat dengan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Perhitungan multikolinieritas dengan bantuan program SPSS 23.0 for windows diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	77.871	13.045		5.970	.000		
habluminallah	.491	.476	.221	1.032	.307	.411	2.432
habluminannas	-.060	.456	-.024	-.132	.896	.565	1.769
habluminalalam	-.269	.429	-.127	-.627	.533	.461	2.167

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Metode pengambilan keputusan yaitu jika semakin kecil nilai *Tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka, mendekati terjadi masalah multikolinieritas. Dalam kebanyakan penelitian menyebut bahwa jika nilai *Tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10 dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh hasil perhitungan nilai *Tolerance* dari ketiga variabel bebas nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah adalah 0,411, nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas adalah 0,565, dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam adalah 0,461 semuanya lebih dari 0,1 dan nilai VIF variabel bebas nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah adalah 2,432, nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas adalah 1,769, dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam

adalah 2,167 kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Berdasarkan data yang diperoleh dalam mendeteksi autokorelasi dilihat dengan membandingkan nilai *Durbin Watson*. Pengambilan keputusannya adalah tidak terjadi autokorelasi jika $dU < DW < 4-dU$, terjadi autokorelasi jika $DW < dL$ atau $DW > 4-dL$, dan tidak ada keputusan yang pasti jika $dL < DW < dU$ atau $4-dU < DW < 4-dL$. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan program SPSS 23.0 for windows diperoleh:

Tabel 4.11
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.148 ^a	.022	-.034	7.415	1.846

a. Predictors: (Constant), habluminalalam, habluminannas, habluminallah

b. Dependent Variable: hasilbelajar

Nilai dL dan dU dapat dilihat pada tabel Durbin Watson pada signifikansi 0,05, n (jumlah data) =56, dan k (jumlah variabel bebas) = 3.

Maka didapat hasil sebagai berikut:

$$dL = 1,4581 \text{ dan } dU = 1,6830$$

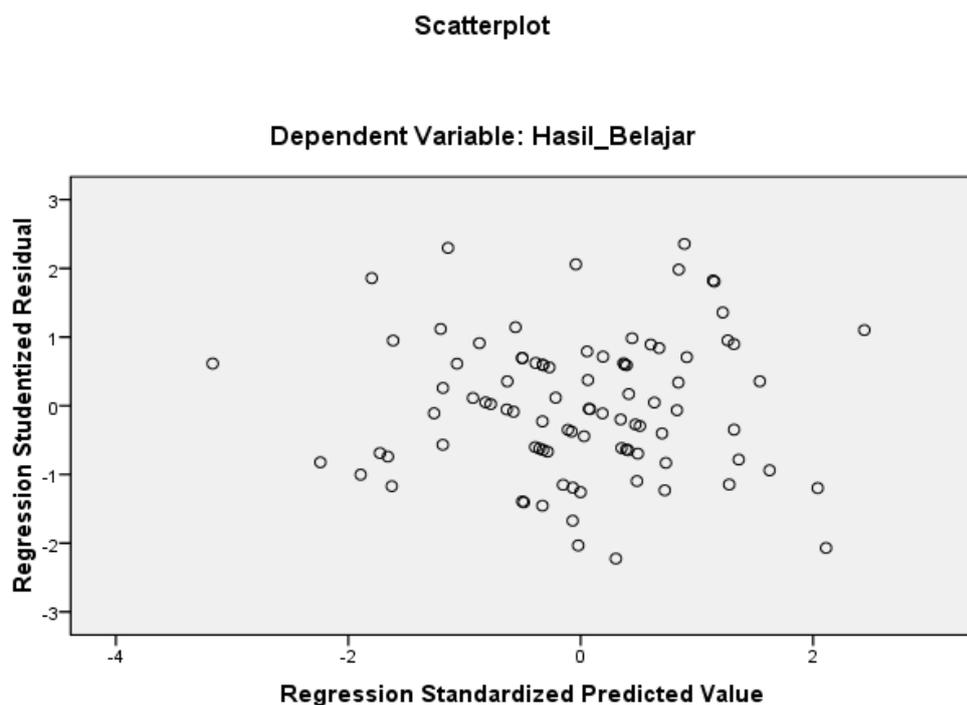
$$4 - dL = 2,5419 \text{ dan } 4 - dU = 2,317$$

Berdasarkan Tabel 4.11 diperoleh nilai Durbin Watson (DW) 1,846. Terletak pada daerah $dU < DW < 4-dU$ ($1,6830 < 1,846 < 2,317$). Maka dapat dikatakan bahwa terjadi autokorelasi dalam penelitian.

e. Uji Heterokedastisitas

Mendeteksi adanya heterokedasitas dengan membandingkan nilai t_{tabel} dan nilai t_{hitung} atau melihat grafik. Berdasarkan pengujian heterokedasitas dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* diperoleh:

Gambar 4.2
Hasil Uji Heterokedasitas



Berdasarkan Gambar 4.2 di atas diperoleh grafik dengan penyebaran titik-titik data tidak berpola, titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka, dan titik-titik angka tidak meyebar

diatas saja atau dibawah saja. Maka dapat disimpulkan tidaka ada gejala heterokedasitas.

C. Pengujian Hipotesis

Terpenuhinya uji normalitas data dan prasyarat regresi maka analisis selanjutnya menggunakan analisis linier sederhana dan analisis linier berganda. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah (X1), nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas (X2), dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam (X3). Dengan program SPSS 23.0 *for windows* maka, diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji t (Hipotesis Secara Parsial)

a. Pengaruh Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Dalam Habluminallah terhadap Hasil Belajar

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.12
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Nilai-Nilai Religius
Pendidikan Kepramukaan Dalam Habluminallah Terhadap Hasil
Belajar Peserta Didik
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.757	9.679		5.967	.000
	habluminalah	.627	.272	.299	2.300	.025

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,005$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 23.0 *for windows* pada Tabel 4.12 diperoleh t_{hitung} 2,300 dan nilai signifikansi sebesar 0,025 yang berarti dapat diketahui bahwa t_{hitung} ($2,300 > t_{tabel}$ 2,005) dan taraf signifikansi (α) sebesar $0,025 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah terhadap hasil belajar peserta didik di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

**b. Pengaruh Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan dalam
Habluminannas Terhadap Hasil Belajar**

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.13
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan dalam Habluminannas Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	52.729	10.927		4.826	.000
	hablumina nnas	.772	.309	.322	2.497	.016

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,005$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 23.0 *for windows* pada Tabel 4.13 diperoleh t_{hitung} 2,497 dan nilai signifikansi sebesar 0,016 yang berarti dapat diketahui bahwa t_{hitung} (2,497) $> t_{tabel}$ (2,005) dan taraf signifikansi (α) sebesar $0,016 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas terhadap hasil belajar peserta didik di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

c. Pengaruh Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan dalam Habluminalalam Terhadap Hasil Belajar

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana antara Nilai-Nilai Religius
Pendidikan Kepramukaan dalam Habluminalalam Terhadap Hasil
Belajar Peserta Didik

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59.410	9.184		6.469	.000
	habluminal alam	.596	.265	.292	2.245	.029

a. Dependent Variable: hasilbelajar

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,005$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima.

jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak.

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 23.0 *for windows* pada Tabel 4.14 diperoleh t_{hitung} 2,245 dan nilai signifikansi sebesar 0,029 yang berarti dapat diketahui bahwa t_{hitung} (2,245) $> t_{tabel}$ 2,005) dan taraf signifikansi (α) sebesar $0,029 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminnas terhadap hasil belajar peserta didik di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang

memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah, nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas, dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam terhadap hasil belajar peserta didik di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Untuk lebih jelasnya hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.15 sebagai berikut ini:

Tabel 4.15
Rekapitulasi Hasil Uji Hipotesis

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)	t_{hitung}	t_{tabel}	Hasil Signifikan si	Kesimpulan
1	<p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.</p> <p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.</p>	2,300	2,005	t_{hitung} (2,300) > t_{tabel} (2,005) dan taraf signifikasi (α) sebesar 0,025 < 0,05	H_a diterima, H_0 ditolak
2	<p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.</p>	2,497	2,005	t_{hitung} (2,497) > t_{tabel} (2,005) dan taraf signifikansinya (α) yaitu	H_a diterima, H_0 ditolak

	H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.			sebesar 0,016 < 0,05	
3	<p>H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.</p> <p>H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.</p>	2,245	2,005	$t_{hitung} (2,245) > t_{tabel} (2,005)$ dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar 0,029 < 0,05	H_a diterima, H_0 ditolak

2. Uji F (Hipotesis Secara Simultan)

a. Pengaruh Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 4.16
Hasil Uji Regresi Linier Berganda antara Nilai-Nilai Religius Pendidikan Kepramukaan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	366.803	3	122.268	2.845	.046 ^b
	Residual	2234.911	52	42.979		
	Total	2601.714	55			

a. Dependent Variable: hasilbelajar

b. Predictors: (Constant), habluminallah, habluminannas, habluminalalam

Pengujian hipotesis keempat, dilakukan dengan uji f yaitu pengujian yang dilakukan secara bersama-sama antara pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam hal ini adalah pengaruh yang signifikan antara nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah, nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas, dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam terhadap hasil belajar peserta didik di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan F_{tabel} dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh $F_{\text{tabel}} = 2,780$. Jadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $< \alpha$, maka H_0 ditolak, dan H_a diterima

jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ dan signifikansi $> \alpha$, maka H_0 diterima, dan H_a ditolak

Berdasarkan pengujian menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *for windows* pada Tabel 4.16 diperoleh F_{hitung} 2,845 dan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,046 yang berarti dapat diketahui

bahwa $F_{hitung} (2,845) > F_{tabel} (2,780)$ dan taraf signifikansinya (α) yaitu sebesar $0,046 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan terhadap hasil belajar di MI Nurul Huda Bendowulung Blitar Tahun Ajaran 2018/2019.

3. Uji Determinasi (R^2)

Pengujian ini memberikan intepretasi terhadap koefisien korelasi antar variabel yaitu nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah, nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas, dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam terhadap hasil belajar. Berdasarkan Tabel 4.20 hasil *Model Summary* maka didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.17
Hasil Koefisien Diterminasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.141	.091	6.556

a. Predictors: (Constant), habluminallah, habluminannas, habluminalalam

Berdasarkan Tabel 4.17 di atas, menunjukkan hasil hubungan variabel nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah, nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas, dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam

diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,141 atau sama dengan 14,1%. Angka tersebut mempunyai arti bahwa hubungan antara nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminallah, nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminannas, dan nilai-nilai religius pendidikan kepramukaan dalam habluminalalam menunjukkan hubungan yang substansial yaitu 14,1% dalam kategori sedang, sedangkan sisanya 85,9% harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.